



Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di UIN Palangka Raya

Abdullah¹, Saudah,² Neela Afifah³, Wahyu Andhika Chandra⁴, Iyan Fatmawi Saban⁵

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi : abdullah@uin-palangkaraya.ac.id

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 18 Juni 2026

ABSTRACT

The ability to read the Al-Qur'an properly is a crucial indicator of students' religious character in Islamic higher education institutions. This study aims to describe the implementation of Al-Qur'an learning using the Tilawati Method at UIN Palangka Raya, focusing on planning, implementation, and evaluation. The research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with the Chairperson of the Qur'an Reading and Writing Program Committee and document observation. The results show that the program planning includes objectives aligned with the identity of an Islamic campus, six-level competency targets, and funding from the institution. The implementation is conducted regularly with varying durations per level, involving committees, a team that has the shahadah as a tilawati method instructor, and collaboration with the Tilawati center. The learning process combines classical activities and individual read-listen methods. Evaluation is carried out through oral tests per level with a repetition system if not passed, applying the mastery learning principle. In conclusion, the implementation of the Tilawati Method at UIN Palangka Raya has been systematic, effective, and aligned with previous research findings.

Keywords: Implementation, Tilawati Method, Al-Qur'an Learning, Higher Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di UIN Palangka Raya, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Ketua Panitia Pelaksana program Baca Tulis Al-Qur'an serta observasi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program mencakup tujuan yang selaras dengan identitas kampus Islam, target pencapaian enam level kompetensi yang merefleksikan enam jilid Tilawati, serta pendanaan dari DIPA UIN Palangka Raya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung rutin pada hari Senin hingga Kamis pukul 18.00–19.00 dengan durasi bervariasi per level, melibatkan panitia, tim yang memiliki syahadah sebagai instruktur metode tilawati, dan kerja sama dengan Pesantren Nurul Falah Surabaya. Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal (doa), inti (peraga buku klasikal dan baca simak individual), serta penutup (membaca bersama dan doa). Evaluasi dilakukan melalui tes lisan berjenjang dengan sistem mengulang level jika tidak lulus (prinsip mastery learning). Simpulan, implementasi Metode Tilawati di UIN Palangka Raya telah berjalan sistematis dan selaras dengan temuan penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Implementasi; Metode Tilawati; Pembelajaran Al-Qur'an; UIN Palangka Raya.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), termasuk UIN Palangka Raya, memiliki tanggung jawab strategis untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi keagamaan yang memadai. Salah satu kompetensi fundamental yang perlu dimiliki mahasiswa adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tartil, karena kemampuan tersebut menjadi indikator penting dalam pembentukan karakter religius dan identitas keislaman mahasiswa (Acim, 2022). Hal ini sejalan dengan hakikat pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan individu maupun masyarakat (Abdullah, 2015; Abdullah & Sya'roni, 2026). Di tengah arus modernisasi dan globalisasi yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi, penguatan pendidikan agama Islam menjadi semakin penting untuk menanamkan nilai-nilai ilahiah yang mampu menjaga keseimbangan perkembangan kemanusiaan (Ridhahani, 2022). Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa yang diterima di PTKIN memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai akibat perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman keagamaan. Kondisi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program pembinaan baca tulis Al-Qur'an secara sistematis, terstruktur, dan terukur sebagai upaya meningkatkan kompetensi keagamaan mahasiswa sekaligus memperkuat karakter religius yang menjadi ciri khas lulusan PTKIN.

Salah satu metode yang diadopsi adalah Metode Tilawati, sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Metode ini memiliki ciri khas penggunaan lagu rosti serta pendekatan seimbang antara pembiasaan klasikal dan kebenaran membaca individual dengan teknik baca simak (Acim, 2022). Tilawati tidak hanya dipandang sebagai metode, tetapi juga sebagai "sebuah gerakan bersama untuk mencetak generasi Qur'ani" (Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2025). Penerapan metode ini di lingkungan perguruan tinggi, seperti di UIN Palangka Raya, menjadi fenomena menarik untuk dikaji karena menyentuh aspek manajemen program, proses pembelajaran, hingga evaluasi kompetensi mahasiswa.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas metode Tilawati di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari anak usia dini (Hamdani & Mahmudatunnisa, 2025), madrasah tsanawiyah (Sarbaini et al., 2024), madrasah aliyah (Idawati et al., 2024), hingga pondok pesantren (Abdurrahman, 2025). Namun, penelitian tentang implementasi metode Tilawati di lingkungan perguruan tinggi negeri masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan literatur tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di UIN Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif ketiga aspek tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi Metode Tilawati dalam konteks alamnya di UIN Palangka Raya (Creswell, 2013).

Penelitian dilaksanakan di UIN Palangka Raya, tepatnya pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan Metode Tilawati yang dikelola oleh Ma'had Al-Jami'ah. Partisipan utama adalah Ketua Panitia Pelaksana program tersebut. Pemilihan narasumber dilakukan secara purposif karena beliau memiliki pengetahuan dan kewenangan penuh terhadap seluruh aspek program.

Data dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) dengan panduan semi-terstruktur yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta observasi dokumen program seperti jadwal kegiatan, struktur kepanitiaan, dan materi pembelajaran. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 90 menit dan didokumentasikan melalui catatan lapangan.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-kualitatif mengikuti model Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahap: reduksi data (pemilihan dan pemfokusan data), penyajian data (dalam bentuk teks naratif), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari wawancara dengan dokumen resmi program serta dengan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, dilakukan member checking dengan memverifikasi kembali ringkasan hasil wawancara kepada narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Metode Tilawati

Perencanaan program Metode Tilawati di UIN Palangka Raya menunjukkan sistematis yang matang. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, perencanaan mencakup tiga komponen utama, yaitu tujuan pembelajaran, target pencapaian, dan perencanaan dana.

Tujuan utama penerapan Metode Tilawati adalah untuk membimbing, mengajarkan, dan memfasilitasi mahasiswa, baik yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maupun yang sudah memiliki kemampuan dasar, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan ini selaras dengan tujuan umum metode Tilawati yang dikemukakan oleh Acim (2022), yaitu mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, mendatangkan minat peserta didik, menghemat waktu, serta menambah ingatan terhadap bacaan Al-Qur'an. Di UIN Palangka Raya, tujuan ini juga diperkuat oleh identitas kampus sebagai perguruan tinggi Islam. Output yang diharapkan adalah terciptanya lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid, sebagaimana hukumnya yang merupakan *fardhu 'ain* bagi setiap Muslim (Acim, 2022).

Adapun target pencapaian program ini ditetapkan dalam enam level kompetensi yang bersifat kumulatif, yang secara persis merefleksikan enam jilid buku Tilawati. Menurut Hamdani dan Mahmudatunnisa (2025), jilid pertama berisi

huruf hijaiyah berharakat fathah; jilid kedua berisi kalimat berharakat lengkap dan mad thabi'i; jilid ketiga berisi lam sukun, makhraj huruf, ra sukun, dan mad layyin; jilid keempat berisi tasydid, *mad wajib* dan *mad jaiz*, *ghunnah*, serta *ikhfa hakiki*; jilid kelima berisi *idgham bighunnah*, *qolqolah*, *iqlab*, *idgham mimi*, dan *ikhfa syafawi*; dan jilid keenam berisi bacaan gharib musykilat yang keluar dari kaidah tajwid umum. Data dari narasumber menunjukkan bahwa target UIN Palangka Raya persis sama dengan sistematika ini. Secara akademis, mahasiswa dinyatakan lulus program BTQ pada level 3, tetapi diwajibkan menyelesaikan hingga level 6 untuk benar-benar dianggap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kebijakan ini mencerminkan target metode Tilawati yang lebih luas, yaitu penguasaan fashahah, murotal huruf wal harokat, murotal kalimat wal ayat, dan tajwid (Acim, 2022).

Dalam hal perencanaan dana, program BTQ dengan Metode Tilawati merupakan program kerja utama Ma'had Al-Jami'ah UIN Palangka Raya. Anggaran pelaksanaan bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Palangka Raya. Adanya struktur kepanitiaan formal menunjukkan bahwa program ini dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Dukungan pendanaan dari institusi menjadi faktor kunci keberlanjutan program, sebagaimana juga ditemukan dalam studi Sarbaini et al. (2024) bahwa keberhasilan implementasi metode Tilawati sangat bergantung pada dukungan manajerial dan alokasi sumber daya. Dengan demikian, perencanaan di UIN Palangka Raya telah sesuai dengan praktik terbaik (*best practices*) yang ada di lembaga-lembaga lain, seperti temuan Idawati et al. (2024) di Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Jombang bahwa pembelajaran metode Tilawati yang berfokus pada hasil bertahap efektif meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tilawati

Pelaksanaan program mencakup aspek waktu dan durasi, sumber daya manusia dan kerja sama, proses kegiatan pembelajaran, serta metode bimbingan.

Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin hingga Kamis pukul 18.00 hingga 19.00 WIB. Pemilihan waktu malam hari dinilai kondusif dan tidak mengganggu jadwal perkuliahan utama yang umumnya berlangsung dari pagi hingga sore hari. Setiap level memiliki jumlah pertemuan yang berbeda, yang menunjukkan adanya penyesuaian dengan kompleksitas materi. Level 1 membutuhkan 17 kali tatap muka, level 2 dan 3 masing-masing 21 kali, level 4 sebanyak 22 kali, level 5 sebanyak 24 kali, sedangkan level 6 bersifat fleksibel karena lebih berfokus pada penambahan teori. Perbedaan ini sebagaimana juga diterapkan di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto (Mei, 2025). Pembiasaan kegiatan keagamaan secara rutin terbukti efektif menumbuhkan kedisiplinan dan membentuk akhlakul karimah peserta didik (Amanda et al., 2025).

Dari sisi sumber daya manusia, pelaksana program melibatkan tiga komponen utama, yaitu panitia BMQ yang bertugas mengelola kegiatan secara administratif dan teknis, tim koordinator yang terdiri dari tim metode Tilawati dari luar kampus yang bersertifikat dan kompeten di bidang Tilawati serta tim panitia internal. Selain itu, UIN Palangka Raya menjalin kerja sama resmi dengan Pesantren

Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya sebagai pusat Tilawati. Hal ini sejalan dengan pernyataan resmi pesantren tersebut bahwa Tilawati pusat secara aktif melakukan safari dakwah dan pengukuhan pengurus cabang untuk memperkuat dakwah Qur'ani di berbagai daerah (Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2025; JPNN Jatim, 2024). Kerja sama ini menjamin standar kualitas dan keseragaman metode antara pusat dan cabang.

Proses kegiatan pembelajaran setiap pertemuan berlangsung selama 70 menit dengan alur yang terstruktur. Kegiatan awal diawali dengan doa bersama selama 5 menit untuk menanamkan nilai spiritual. Selanjutnya, kegiatan inti berlangsung selama 50 menit yang terbagi menjadi dua bagian. Pertama, peraga buku secara klasikal selama 15 menit, yaitu mahasiswa membaca bersama-sama tanpa henti untuk membiasakan kelancaran dan ritme bacaan. Ini adalah bentuk pendekatan klasikal yang menurut Acim (2022) meliputi tiga teknik: membaca mendengarkan, meniru membaca, dan membaca bersama-sama. Kedua, kegiatan baca simak individual selama 35 menit, di mana mahasiswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran dengan sistem putaran (bukan antrean satu per satu). Teknik baca simak ini merupakan ciri khas metode Tilawati yang memadukan pembelajaran individual dan kebersamaan (Hamdani & Mahmudatunnisa, 2025). Selama kegiatan ini, mahasiswa yang tidak sedang membaca bertugas menyimak bacaan temannya. Pelaksanaan dilakukan secara online dan offline karena keterbatasan ruang fisik yang tidak mampu menampung seluruh mahasiswa UIN Palangka Raya secara bersamaan. Metode pembelajaran yang bervariasi, seperti yang diterapkan di sini, berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif peserta didik (Abdullah et al., 2026). Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit dengan mengulang bacaan Al-Qur'an secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan doa penutup. Kegiatan ini berfungsi untuk memperkuat hafalan dan menutup pembelajaran dengan suasana religius.

Dalam hal metode bimbingan, selain menggunakan metode Tilawati sebagai pendekatan utama, pembimbing juga memanfaatkan media rekaman suara (voice note) melalui aplikasi pesan instan. Mahasiswa merekam bacaan Al-Qur'an mereka dan mengirimkannya kepada tutor untuk dinilai. Metode ini fleksibel, memungkinkan umpan balik individual tanpa terbatas waktu tatap muka, dan dapat diulang-ulang untuk perbaikan. Alternatif lain yang tersedia adalah aplikasi Tilawati Mobile (berbayar), meskipun penggunaannya belum sepopuler rekaman suara. Pemanfaatan teknologi ini merupakan inovasi yang belum banyak ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, yang umumnya masih menggunakan metode tatap muka murni (talaqqi) (Abdurrahman, 2025; Ilhamzah, 2023).

Proses pelaksanaan menunjukkan keseimbangan antara pendekatan klasikal dan individual, yang merupakan keunggulan utama metode Tilawati. Penelitian Abdurrahman (2025) di pondok pesantren juga menekankan bahwa strategi talaqqi dan musyafahah serta pembelajaran bertahap efektif membangun fondasi bacaan yang kuat. Pelaksanaan di UIN Palangka Raya bahkan lebih adaptif dengan mengakomodasi pembelajaran online, yang menjadi solusi kreatif atas keterbatasan

infrastruktur. Namun, perlu dicatat bahwa pembelajaran online memiliki keterbatasan dalam hal koreksi makhraj secara real-time dibandingkan tatap muka langsung (Ilhamzah, 2023). Keterlibatan tim eksternal bersertifikat dan kerja sama dengan pusat Tilawati di Surabaya merupakan jaminan kualitas yang kuat dan menjadi pembeda dengan program BTQ di perguruan tinggi lain.

Evaluasi Pembelajaran Metode Tilawati

Evaluasi yang digunakan bersifat otentik dan berjenjang, sesuai dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis keterampilan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah tes lisan (oral test). Hal ini sesuai dengan karakteristik metode Tilawati yang berbasis praktik membaca Al-Qur'an (kinerja), bukan tes tertulis. Penelitian Mei (2025) di TPQ Baitul Hikmah juga menemukan bahwa evaluasi metode Tilawati meliputi pre-test, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid – semuanya berbentuk tes lisan praktik membaca. Dalam tes lisan, mahasiswa diminta membaca beberapa halaman atau ayat di hadapan tutor, yang kemudian menilai ketepatan makhraj, tajwid, dan kelancaran.

Sistem evaluasi dilaksanakan secara berjenjang per level (level 1 sampai 6). Mahasiswa wajib mengikuti evaluasi di akhir setiap level. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa wajib mengulang pembelajaran di level tersebut hingga dinyatakan lulus. Kebijakan ini mencerminkan prinsip belajar tuntas (mastery learning), di mana peserta didik tidak diperbolehkan naik ke level berikutnya sebelum benar-benar menguasai materi level sebelumnya. Prinsip yang sama juga diterapkan dalam berbagai lembaga pengguna metode Tilawati (Sarbaini et al., 2024; Idawati et al., 2024). Tujuan kebijakan ini adalah menjaga kualitas dan memastikan penguasaan materi secara bertahap, sehingga pada akhirnya mahasiswa benar-benar kompeten membaca Al-Qur'an.

Sistem evaluasi berjenjang dengan tes lisan dan kebijakan mengulang hingga lulus sangat tepat untuk pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an yang membutuhkan ketepatan makhraj dan tajwid. Penelitian Mei (2025) menegaskan bahwa proses evaluasi seperti ini tidak hanya mengukur pencapaian belajar, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan religius, karena mahasiswa terdorong untuk terus berlatih hingga mencapai standar yang ditetapkan. Di UIN Palangka Raya, standar kelulusan tidak bersifat administratif semata (lulus BTQ di level 3), melainkan substantif (menyelesaikan level 6). Hal ini sejalan dengan target metode Tilawati yang menginginkan peserta didik benar-benar menguasai bacaan Al-Qur'an secara utuh, termasuk bacaan gharib musykilat (Acim, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal utama. Pertama, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di UIN Palangka Raya telah dilakukan secara sistematis, meliputi penetapan tujuan yang selaras dengan tujuan umum metode Tilawati (Acim, 2022) dan identitas kampus Islam, target pencapaian enam level kompetensi yang merefleksikan enam jilid buku Tilawati (Hamdani & Mahmudatunnisa, 2025), serta pendanaan resmi dari DIPA UIN Palangka Raya melalui program kerja Ma'had Al-Jami'ah. Kedua,

pelaksanaan berlangsung rutin dengan alokasi waktu per level yang bervariasi (17–24 kali pertemuan). Kegiatan inti terdiri dari peraga buku klasikal dan baca simak individual yang merupakan ciri khas Tilawati serta penutup dengan membaca bersama dan doa. Metode bimbingan menggunakan pendekatan Tilawati plus rekaman suara sebagai inovasi teknologi. Pelibatan tim bersertifikat dan kerja sama dengan Pesantren Nurul Falah Surabaya (Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2025) menjadi kekuatan utama. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya di madrasah dan pesantren (Idawati et al., 2024; Abdurrahman, 2025; Sarbaini et al., 2024). Ketiga, evaluasi menggunakan tes lisan berjenjang per level dengan sistem mengulang jika tidak lulus (prinsip *mastery learning*), yang sejalan dengan temuan evaluasi di TPQ Baitul Hikmah (Mei, 2025). Kebijakan ini menjaga kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa hingga benar-benar mencapai kompetensi yang diharapkan (level 6), bukan hanya lulus administratif di level 3.

Bagi pengelola program (Ma'had Al-Jami'ah), disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi Tilawati Mobile meskipun berbayar, atau mengembangkan aplikasi internal gratis untuk memudahkan evaluasi rekaman suara secara terintegrasi. Selain itu, perlu adanya penambahan ruang atau peningkatan kualitas pembelajaran offline untuk mengatasi kendala keterbatasan tempat, mengingat penelitian sebelumnya (Ilhamzah, 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka langsung (*talaqqi*) memiliki keunggulan dalam koreksi makhraj secara real-time yang sulit digantikan sepenuhnya oleh pembelajaran online. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk mengukur efektivitas metode Tilawati terhadap peningkatan kemampuan tajwid mahasiswa secara kuantitatif dengan desain pre-test post-test kontrol grup, seperti yang dilakukan oleh Sarbaini et al. (2024), guna memperoleh bukti empiris tentang besaran peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Negeri Palangka Raya, khususnya Ma'had Al-Jami'ah dan segenap panitia program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang telah memberikan dukungan serta akses informasi selama penelitian ini berlangsung. Penghargaan juga ditujukan kepada narasumber utama atas kesediaannya. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pengelola IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam atas kesempatan dan evaluasi terarah untuk mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., Saudah, S., Yuwandi, M. F., & Norhidayah, S. (2026). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kuala Pembuang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(12), 1805–1812. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i12.806>
- Abdullah, A., & Sya'roni, A. (2026). Pendampingan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Keterampilan Hitung Waris Melalui Aplikasi pada Mahasiswa

- Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(5), 586–591.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59837/82yvjm30>
- Abdullah, L. (2015). Pandangan orangtua petani terhadap pendidikan anaknya (Studi kasus pada petani yang diduga kurang memperhatikan pendidikan anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala) (*Doctoral dissertation, Pascasarjana*).
- Abdurrahman, A. (2025). Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Tahfidz di Pondok Pesantren [Tesis S2, Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <https://eprints.umpo.ac.id/18965/>
- Acim, S. A. (2022). Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an. Bantul: Lembaga Ladang Kata. <http://repository.uinmataram.ac.id/1720/>
- Amanda, R., Abdullah, A., & Rahimah, R. (2025). Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah untuk Membentuk Akhlakul Karimah di MTS Muslimat NU Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4856–4862. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3376>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hamdani, W. Y., & Mahmudatunnisa, I. (2025). Implementasi Metode Tilawati untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini di RA Bani Malik Kedung Paruk [Tesis Master, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/32283/>
- Idawati, K., Rossa, D. C., Tajawok, D. F. A. K., & Hanifudin. (2024). The Implementation of the Tilawati Method in Learning Qur'an at Madrasah Aliyah. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 460–478. <https://doi.org/10.25217/ji.v9i2.5756>
- Ilhamzah. (2023). Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Aqsha Desa Mambulu Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana [Skripsi, UIN Datokarama Palu]. <http://repository.uindatokarama.ac.id/4009/>
- JPNN Jatim. (2024, 24 Februari). Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Tebar Manfaat dengan Safari ke Pondok. <https://jatim.jpnn.com>
- Mei, I. (2025). Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto [Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/31975/>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. (2025). Tilawati Pusat Kukuhkan Pengurus Cabang Kota Kediri, Siap Perkuat Dakwah Qur'ani di Daerah. <https://www.nurulfalah.or.id/post/berita/tilawati-pusat-kukuhkan-pengurus-cabang-kota-kediri-siap-perkuat-dakwah-qurani-di-daerah>
- Sarbaini, S., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTSsN 1 Kerinci.

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(3), 8995–8998.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30789>

Ridhahani, M. P. (2022). *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*. Maghza Pustaka.